

# Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring Di SDN 101 Makale 4

Hendrik

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Kristen Indonesia Toraja  
Jl. Nusantara No. 12 Makale  
Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan  
hendrikpgsd41@gmail.com

## ABSTRACT

*Research aims to project the role of parents in increasing the interest of child learning in online learning this research uses a qualitative method to describe an object in the field, how parents are involved in increasing the interest of child learning in daring-study, myth-collecting techniques using observas, and data analysis methods in the imi research used is data-quality data reductive, data presentation, and plupluses. Based on the results of research shows that the iua people's role in improving interest in child learning in juvenile detention at SDN 101 Makale 4 Kec. Makale stating that the roe of parents in improving is that some children enjoy doing online learning, without waiting for their parents' direction to learn yet, there are still people who are less likely to learn.*

**Keywords:** *The role of parents, interest learning*

## I. Pendahuluan

Minat merupakan proses komunikasi antara guru dengan siswa. Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi timbal balik yang dikenal dengan komunikasi interaktif edukatif. Komunikasi yang terjadi harus dapat membawa pesan yang disampaikan berupa materi yang dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah minat belajar anak dalam proses pembelajaran. Minat memiliki penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut Soufia dan Zuchdi (2004), minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau proses pembelajaran lain. Berdasarkan pendapat para guru setempat dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada pembelajaran disertai dengan adanya pemu-

satan perhatian kepada pembelajaran tersebut. Minat siswa yang tinggi dalam belajar akan mendorongnya untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan Faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain; perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan (Sugihartono, 2007:79). Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa, seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dalam kegiatan belajar,

maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang/siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendaki dapat dicapai oleh siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga: Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas di sekolah.

Peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua. Orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial. Dalam keadaan saat ini karena adanya covid 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak memungkinkan bagi siswa untuk belajar secara tatap muka dengan guru dan teman-teman oleh karena itu adanya covid 19 ini siswa diminta belajar di rumah dengan menggunakan media sosial (online).

## II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis penelitiannya mengarah pada peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring. Fokus terhadap kegiatan subjek penelitian, mengungkap permasalahan, memaparkan data angket, wawancara, dengan cara observasi langsung. Waktu penelitian selama satu semester saat pandemic berlangsung, subjek penelitian adalah orang tua siswa kelas III. Prosedur penelitian adalah diawali dengan menentukan masalah yang akan dibahas yaitu peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring. Data di kumpulkan melalui angket dan wawancara, kemudian merumuskan hasil peneliti-

an sebagai tanda tercapainya tujuan penelitian.

## III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orang Tua siswa 1 yang bernama SM mengenai mengenai bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring? Ibu Selvi mengatakan bahwa: Yang harus dilakukan yaitu mendampingi anak saat belajar, memberikan fasilitas, seperti data, pulsa. Hal ini juga dapat dibenarkan lewat hasil wawancara dengan orang tua siswa. Dimana peneliti menanyakan bagaimana peran .orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring. Orang tua Siswa 2 tersebut memiliki jawaban yang sama dimana mereka tidak menyukai pembelajaran daring, karena menurut siswa pembelajaran daring susah dipahami dan dimengerti misalnya pada saat pengiriman materi tidak disertai dengan penjelasan bahkan contoh dari materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orang Tua siswa 2 yang bernama Katri mengenai bagaimana peran Ibu dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring? Ibu YL mengatakan bahwa: Dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada anak agar rajin belajar seperti pada saat pemberian tugas anak dilatih dan didampingi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam pengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut pasti berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lain. Pola dan cara tersebut merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pembimbingan. Adapun hal-hal yang diberikan orang tua dalam membimbing anak adalah memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap anaknya.

### 1. Pengasuh dan Pendidik

Untuk mengetahui peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik pada proses pembelajaran daring tentang bagaimana cara Ibu mengamati anak saat belajar di Rumah?. Penelitian melakukan wawancara bersama

Orang tua Siswa 1, Hasil wawancara bersama Ibu JE, peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik yaitu, mengingatkan untuk mengulang pembelajaran dari sekolah dan mengerjakan tugas serta menjadwalkan dan mengawasi kegiatan belajar anak di rumah.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, tentu Orang Tua siswa 2 memiliki cara yang berbeda. Adapun peran yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anaknya, Untuk selanjutnya hasil wawancara yang dikatakan oleh, Ibu MB, bahwa Dia membiasakan mengulang pelajaran dari sekolah di rumah walaupun hanya sebentar, serta membuat jadwal belajar dan mengawasinya ketika Ibu MB tidak sibuk.

## 2. Pembimbing

Untuk mengetahui peran orang tua sebagai pembimbing pada proses pembelajaran guna menambah wawasan membimbing anak selama pembelajaran daring? daring penelitian melakukan wawancara bersama orang tua siswa kelas III, dimana peneliti menanyakan kepada Orang Tua Siswa 3 bagaimana cara Ibu.

Peran orang tua yaitu mendampingi dan membimbing anak dalam belajar serta memberikan bantuan anak kepada ketika mengalami kesulitan belajar memberikan seperti cetak dan soal-soal yang di kerjakan di sekolah. Walaupun orang tua sibuk bekerja harus meluangkan waktu dalam dalam mendampingi anak saat pembelajaran daring.

Untuk mengetahui peran Orang Tua Siswa 4 bagaimana cara Ibu SP, terkait bimbingan terhadap anak. Hasil wawancara Ibu SP, mengatakan bahwa “sebagai orang tua ketika anak sedang belajar harus didampingi dan memberikan bantuan kepada anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar.

Hal ini dapat dibenarkan oleh hasil wawancara dengan orang tua Siswa 5 dimana peneliti menanyakan bagaimana peran Ibu

AS, sebagai orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak.

Hasil wawancara Ibu As, mengatakan bahwa “sebagai orang tua dalam masa pandemi dituntut untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan anak seperti Hp, Laptop, kouta dan selalu mendampingi anak saat belajar”.

## 3. Motivator

Orang tua berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar, serta menciptakan suasana belajar yang baik di rumah. Orang tua Siswa 6 sebagai motivator harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak seperti memberikan perhatian, penghargaan, hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus, dengan cara ini anak lebih giat dalam belajar. Membangkitkan semangat anak agar memiliki keinginan untuk belajar dengan tekun, giat, serta memberikan hadiah ketika anak memperoleh nilai yang bagus membelikan bukutulis. Orang tua memberikan dorongan penting belajar dengan tujuan dapat meningkatkan minat belajar anak. Peran orang tua siswa 7 sebagai motivator berdasarkan hasil wawancara dari responden. Hasil wawancara Ibu KE, mengatakan bahwa “sebagai orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya, agar mempunyai semangat untuk belajar, dan menyediakan berbagai perlengkapan belajar.

Hal ini dapat memberikan dorongan dan menciptakan suasana kegiatan belajar. Orang tua siswa 8 berdasarkan hasil wawancara Ibu GH. Berdasarkan hasil wawancara Ibu GH, “Orang tua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak, agar mempunyai semangat untuk giat belajar”.

## 4. Fasilitator

Dalam kegiatan belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti alat peraga, buku cetak, penyediaan handpone.

Orang tua berperan sebagai fasilitator yaitu orang tua berperan untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, Orang Tua Siswa 9 dapat mengakses jaringan internet. Oleh sebab itu peran orang tua sangatlah penting dalam memfasilitasi anak dengan handpone yang terhubung ke jaringan internet.

Menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak untuk meningkatkan minat belajar pada proses pembelajaran daring, serta menyediakan paket internet. Orang tua harus mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak yang mampu merai prestasinya, hasil wawancara orang tua siswa 10 mengenai cara menambah wawasan dan pengetahuan anak selama pembelajaran daring.

Hasil wawancara Ibu YAS, mengatakan bahwa "sebagai orang tua harus menyediakan diri untuk terlibat dalam membantu belajar anak di rumah, orang tua juga memenuhi fasilitas belajar serti alat tulis menulis, paket data, buku cetak agar proses belajar berjalan dengan lancar".

Hal ini dapat dibenarkan lewat hasil wawancara dengan orang tua siswa 11 Ibu M, peran orang tua sebagai fasilitator. Hasil wawancara Ibu M, mengatakan bahwa "sebagai orang tua harus memfasilitasi anaknya seperti HP, laptop, kouta untuk memperlancar proses pembelajaran anak".

Berdasarkan paparan yang sudah didapat, proses pembelajaran pada masa pendemi covid 19 di SDN 101 Makale 4 dilaksanakan biasanya, pembelajaran secara langsung secara daring (dalam jaringan) menggunakan aplikasi google claasroom, ang dan suka terhadap mata pelajaran tersebut. dan whatsapp. Minat belajar dapat ditinjau dari beberapa indikator tersebut sebagai berikut.

#### 1. Perasaan Senang

Perasaan senang dapat ditinjau dari perasaan senang atau suka siswa terhadap mata

pelajaran untuk menunjukkan bahwa sebagian besar siswa. Adanya perasaan senang pada diri siswa, dalam hal ini siswa memiliki rasa senang pada saat mengikuti proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian dari pengisian angket kebanyakan siswa memberikan respon "Ya" merasa senang mengikuti pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring tidak dapat bertemu langsung dengan guru-guru dan teman sekolah.

#### 2. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa ditinjau berdasarkan dorongan atau rasa ketertarikan siswa terhadap suatu hal atau kegiatan pembelajaran, yakni pemanfaatan waktu akibat luang pendemi covid 19 dan persiapan siswa dalam pembelajaran secara daring. Berdasarkan hasil penelitian dari pengisian angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kurang tertarik untuk membaca materi dan buku yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga perlu adanya perbaikan dan pola belajar siswa agar hasil belajar yang diperoleh siswa dapat maksimal.

#### 3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, seperti tertarik kepada pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespon "Ya" ketika sedang belajar daring.

#### 4. Perhatian Siswa

Perhatian siswa yang ditinjau dari aktivitas siswa untuk tetap terlibat dan semangat pada pembelajaran disaat masa pandemi covid-19. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan tertarik untuk terlibat kegiatan pembelajaran secara praktik, siswa selalu berusaha untuk memahami konsep dan menjawab pertanyaan serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 101 Makale 4, diperoleh data awal bahwa pembelajaran di sekolah dilakukan dengan daring, dimana siswa memiliki keluasaan waktu belajar,

dapat belajar kapanpun dan dimanapun siswa belajar melalui whatsapp group. Guru mengirim materi dengan cara difoto, dengan arahan yang diberikan guru sesuai dengan materi yang diberikan.

#### IV. Penutup

##### A. Kesimpulan

Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring yaitu ada berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring. Karena itu orang tua fokus dalam membimbing anak sehingga bisa memantau perkembangan anaknya, ada yang memberi fasilitas seperti handphone dan kouta internet, pemberian nasehat agar lebih giat dalam belajar. Ada orang tua yang perannya kurang karena kurangnya interaksi antara orang tua dan anak.

Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring adalah orang tua ikut serta menjadi guru ketika pembelajaran daring sedang berlangsung di rumah masing-masing, ada orang tua yang memberikan pengawasan kepada anaknya agar anak fokus dalam belajar daring, ada yang memberikan hadiah atau hukuman dan juga pemberian nasehat kepada anaknya, faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring adalah kurangnya fasilitas yang kurang memadai, orang tua sibuk bekerja karena tuntutan pekerjaan yang menjadikan kurangnya interaksi antara orang tua pada pembelajaran daring anak yang diberika oleh guru.

##### B. Saran

Untuk memotivasi belajar anak, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan pendampingan ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu, orang tua hendaknya selalu aktif dalam pendampingan anak ketika sedang melaksanakan pembelajaran daring, yaitu berupa perhatian, dorongan belajar pada anak, bimbingan, teguran, dan pemberian fasilitas belajar

serta terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai.

2. Bagi guru, diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerja sama orang tua dengan baik, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai meskipun dilaksanakan secara daring.
3. Bagi siswa, diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal
4. Meningkatkan peran orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dalam belajar.
5. Selain itu, orang tua hendaknya selalu aktif dalam pendampingan anak ketika sedang melaksanakan pembelajaran online. Yaitu berupa perhatian, dorongan belajar pada anak, bimbingan, teguran, dan pemberian fasilitas belajar serta terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai.

#### REFERENSI

- [1] Ayu, L. (2009). Landasan Teori Minat Belajar. *Minat Belajar*, 2 (1), 7–27.
- [2] Cahyani, 2020. Peran Orang Tua Selama Pembelajaran Jarak Jauh atau Pembelajaran Daring.
- [3] Dewi, 2020. Dampak covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.
- [4] Heriyani, 2020. Orang Tua Ibu dan Ayah Memegang Peranan yang Penting atas Pendidikan Anak-Anaknya.
- [5] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian. *Research Journal*, 30 (5), 61–84.
- [6] Setiyawan. (2013). Peranan Orang Tua dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689–1699.
- [7] Triharto, P. (2015). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. Bab Di Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.